Lampiran I

PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara untuk Guru

1. Apakah Bapak/Ibu dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemeberian *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?
2. Bagaiman Bapak/Ibu dalam proses belajar mengajar menerapkan sistem hukuman kepada peserta didik?
3. Apa sajakah *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?
4. Apa sajakah syarat-syarat pemberian *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak positif?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak negatif?
8. Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?
9. Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Lampiran II

PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara untuk Kepala sekolah MIN Kwala Begumit

1. Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemeberian *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?
2. Bagaiman Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar menerapkan sistem hukuman kepada peserta didik?
3. Apa sajakah *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu guru berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?
4. Apa sajakah syarat-syarat pemberian *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu guru berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak positif?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak negatif?
8. Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?
9. Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Lampiran III

PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik

1. Menurut peserta didik apa yang disebut dengan hukuman?
2. Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemeberian *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?
3. Bagaiman Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar menerapkan sistem hukuman kepada peserta didik?
4. Apa sajakah *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu guru berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?
5. Apa sajakah syarat-syarat pemberian *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu guru berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?
6. Bagaimana pendapat pendapat peserta didik bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar?
7. Menurut peserta didik apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak positif?
8. Menurut peserta didik apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak negatif?
9. Menurut peserta didik apa sajakah faktor pendukung dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?
10. Menurut peserta didik apa sajakah faktor penghambat dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Lampiran IV

Lembar Hasil Wawancara (Key Informan)

1. Identitas

Hari/Tanggal	: Setiap selasa-rabu,
Waktu	: 09.30-12.00 Wib dan 14.00-15.00 Wib
Teknik Pengumpulan data	: Wawancara
Sumber Informasi	: Guru
Tempat	: Ruang Guru dan kelas

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

   Penelelitian kalia ini dilakukan pada pagi hari ketiaka jam pertama. Kedatangan saya disambut dengan hangat oleh kepala sekolah dan guru. Dan sebelum saya memulai penelitian saya berbincang-bincang terlebih dahulu dengan para guru dan kepala sekolah..

3. Klasifikasi Pertanyaan Penelitian seputar Bagaimana penerapan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN Kwala Begumit Kec. Binjai Kab. Langkat.

Penerapan *Punihsmen* dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa

Peneliti :Apakah Bapak/Ibu dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemeberian *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Guru :kami dalam setiap mengajar tidak pernah tidak menerapkan yang namanya hukuman ketika peserta didik melanggar aturan!

Peneliti :Bagaiman Bapak/Ibu dalam proses belajar mengajar menerapkan sistem hukuman kepada peserta didik?

Guru :kami sebagai guru menerapkan sebuah hukuman kepada peserta didik dengan dasar untuk melindungi peserta didik dari kesalahan yang sama atau yang baru agar tidak diulangi kembali.

Peneliti :Apa sajakah *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?

Guru : hukuman yang kami berikan tidak lah hukuman yang sembarangan, ada kriteria hukuman yang telah ditetapkan sekolah. Yaitu berupa hukuman yang bersifat mendidik dan menghindari hukuman fisik. Contohnya apabila siswa terlambat maka siswa dapat diberi hukuman seperti menghafal surah atau pun menyebutkan undang-undang dasar.

Peneliti :Apa sajakah syarat-syarat pemberian *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?

Guru :syarat-syarat yang telah ditetapkan adalah hukuman yang bersifat mendidik, menghindari hukuman yang bersifat melukai. Dan yang pasti menghukum siswa karna melanggar aturan.

Peneliti :Bagaimana pendapat Bapak/Ibu bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Guru ;sudah pasti hukuman yang diberikan secara benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebab dengan diberikan hukuman ia akan belajar lebih giat lagi dan mencoba menghindari hukuman yang sama atau pun baru

Dampak Positif Dan Negatif Dari penerapan *Punishment*

Peneliti :Menurut Bapak/Ibu apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak positif?

Guru :sudah pasti memiliki dampak positif yang besar, selain menghindarkan siswa dari kesalahan yang baru atau lama. Hukuman dapat menumbuhkan minat belajar siswa yang lebih agar tidak dapat mendapat hukuman dan siswa akan lebih menghargai guru.

Peneliti :Menurut Bapak/Ibu apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak negatif?

Guru :dibalik dampak positif yang besar, hukuman juga memberikan dampak negati, salah satunya ketika hukuman yang salah maka siswa akan merasa terus menerus dalam kesediahan atau keterpurukan setelah dihukum, Terutama pada peserta didik yang selalu dimanja orang tuanya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Punishment*

Peneliti :Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor pendukung dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Guru :faktor pendukung terbesar ialah kerjasama yang baik antara guru dan wali murid, dimana ketika wali murid mengijinkan anak nya dihukum maka kami merasa tidak terbebani dalam memberi hukuman. Dan juga dukungan dari kepala sekolah juga menjadi faktor pendukung

Peneliti :Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor penghambat dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Guru :faktor penghambat nya adalah tidak adanya kerja sama yang baik antara guru dan wali murid, dan juga tidak adanya arahan dari kepala sekolah. Dan juga menghadapi anak yang manja ketika diberi hukuman.

Lampiran V

Lembar Hasil Wawancara dari Kepala Sekolah

1. Identitas

Hari/Tanggal	: Setiap selasa-rabu,
Waktu	: 09.30-12.00 Wib dan 14.00-15.00 Wib
Teknik Pengumpulan data	: Wawancara
Sumber Informasi	: Kepala sekolah MIN Kwala Begumit
Tempat	:Ruang Kepala sekolah MIN Kwala Begumit

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

   Penelitian dilakukan ketika suasana sekolah lagi dalam proses belajar mengajar dan kepala sekolah sedang didalam ruangan kepala sekolah. Peneliti dipersilahkan masuk ke ruang kepala sekolah MIN Kwala Begumitdan dipersilahkan duduk berdua dengannya. Berikut hasil wawancara dengan Kepala sekolah MIN Kwala Begumit.

3. Klasifikasi Pertanyaan Penelitian seputar Bagaimana penerapan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN Kwala Begumit Kec. Binjai Kab. Langkat.

Penerapan *Punihsmen* dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa

Peneliti :Apakah Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemeberian *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Kepsek :sudah pasti sebab itu sebuah alat dalam dunia pendidikan yang sangat penting!

Peneliti :Bagaiman Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar menerapkan sistem hukuman kepada peserta didik?

Guru :saya sudah memberikan sebuah arahan bagaimana memberikan hukuman yang baik dan benar dan juga syarat-syarat apa saja yang membuat peserta didik dijatuhi hukuman.

Peneliti :Apa sajakah *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?

Guru : hukuman yang kami berikan tidak lah hukuman yang sembarangan, ada kriteria hukuman yang telah ditetapkan sekolah. Yaitu berupa hukuman yang bersifat mendidik dan menghindari hukuman fisik. Contohnya apabila siswa terlambat maka siswa dapat diberi hukuman seperti menghafal surah atau pun menyebutkan undang-undang dasar.

Peneliti :Apa sajakah syarat-syarat pemberian *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu guru berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?

Guru :syarat-syarat yang telah ditetapkan adalah hukuman yang bersifat mendidik, menghindari hukuman yang bersifat melukai. Dan yang pasti menghukum siswa karna melanggar aturan.

Peneliti :Bagaimana pendapat Bapak bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Guru ;sudah pasti hukuman yang diberikan secara benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebab dengan diberikan hukuman ia akan belajar lebih giat lagi dan mencoba menghindari hukuman yang sama atau pun baru

Dampak Positif Dan Negatif Dari penerapan *Punishment*

Peneliti :Menurut Bapak apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak positif?

Guru :sudah pasti memiliki dampak positif yang besar, selain menghindarkan siswa dari kesalahan yang baru atau lama. Hukuman dapat menumbuhkan minat belajar siswa yang lebih agar tidak dapat mendapat hukuman dan siswa akan lebih menghargai guru.

Peneliti :Menurut Bapak apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak negatif?

Guru :dibalik dampak positif yang besar, hukuman juga memberikan dampak negati, salah satunya ketika hukuman yang salah maka siswa akan merasa terus menerus dalam kesediahan atau keterpurukan setelah

dihukum, Terutama pada peserta didik yang selalu dimanja orang tuanya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Punishment*

Peneliti :Menurut Bapak apa sajakah faktor pendukung dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Guru :faktor pendukung terbesar ialah kerjasama yang baik antara guru dan wali murid, dimana ketika wali murid mengijinkan anak nya dihukum maka para guru merasa tidak terbebani dalam memberi hukuman.

Peneliti :Menurut Bapak apa sajakah faktor penghambat dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Guru :faktor penghambat nya adalah tidak adanya kerja sama yang baik antara guru dan wali murid, dan juga menghadapi anak yang manja ketika diberi hukuman.

Lampiran VI

Lembar Hasil Wawancara dari Peserta Didik

1. Identitas

Hari/Tanggal	: Setiap selasa - rabu,
Waktu	: 09.30-10.00 Wib dan 12.00-13.00 Wib
Teknik Pengumpulan data	: Wawancara
Sumber Informasi	: Peserta didik
Tempat	: di Kelas

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

   Pada saat peserta didik sudah selesai proses belajar mengajar, maka peneliti langsung masuk ke kelas dan menyapa peserta didik. Tidak lupa pula saya sebagai peneliti mengenalkan diri dan tujuan saya masuk kedalam kelas. Berikut wawancara peneliti dengan peserta didik.

3. Klasifikasi Pertanyaan Penelitian seputar Bagaimana penerapan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN Kwala Begumit Kec. Binjai Kab. Langkat.

Penerapan Punihsmen dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa

Peneliti :Apakah Bapak/Ibu dalam proses belajar mengajar pernah melakukan pemeberian *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

Siswa :Pernah !

Peneliti :Bagaiman Bapak/Ibu dalam proses belajar mengajar menerapkan sistem hukuman kepada peserta didik?

Siswa :Jika kami melanggar aturan atau tata tertib maka guru akan memberikan hukuman.

Peneliti :Apa sajakah *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?

Siswa : baca surah, mengahafal surah, membersihkan wc atau halaman, atau push up.

Peneliti :Apa sajakah syarat-syarat pemberian *punihsment* (hukuman) yang biasa Bapak/Ibu berikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib?

Siswa :tidak boleh menyakiti atau melukai sampek berdarah atau berbekas.

Peneliti :Bagaimana pendapat peserta didik bahwasannya suatu hukuman yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Siswa ;betul sekali, sebab kami malu jika dihukum terus jadi kami harus lebih giat lagi

Pandangan Peserta Didik mengenai penerapan *Punishment*

Peneliti :bagaimana menurut peserta didik mengenai hukuman yang diberikan?

Siswa :hukuman adalah sebuah sangsi yang diberikan guru kepada kami yang tidak taat aturan atau melakukan kesalahan. Jadi sangat wajar jika guru menghukum kami karna kesalahan kami

Dampak Positif Dan Negatif Dari penerapan *Punishment*

Peneliti :Menurut peserta didik apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak positif?

siswa :sudah pasti, sebab jika kami dihukum kami belajar untuk tidak mengulanginya lagi dan belajar dengan tekun lebih serius.

Peneliti :Menurut peserta didik apakah penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik memiliki dampak negatif?

siswa :jika hukuman yang diberikan sampai melukai kami merasakan rasa sakit yang lama.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Punishment*

Peneliti :Menurut peserta didik apa sajakah faktor pendukung dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

siswa :izin dari orang tua kami

Peneliti :Menurut peserta didik apa sajakah faktor penghambat dari penerapan *punihsment* (hukuman) kepada peserta didik?

siswa :sikap manja kami. Apabila kami dihukum kami biasa mengadu keorang tua dan orang tua datang kesekolah

Lampiran VII

Dokumentasi

1. Bentuk sekolah pertama kali dibangun

2. Mading dan Dokumentasi kegitan sekolah

GUNAKAN BAHASA INDONESIA
DENGAN
BAIK DAN BENAR
MADING
7 Buah Yang ada di Surga

Selamat Datang
Madrasah
HEBAT
BERMARTABAT
Di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KWALA BEGUMIT

DATA GURU MIN KWALA BEGUMIT T.P 2017/2018

NO	NAMA	NIP	TEMPAT / TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN		TMT		GOLONGAN	JABATAN
				IJAZAH	TAHUN	PERTAMA	TERAKHIR		
1	H.M Syafi Rambe,S.Ag M.Si	196707051999031003	Mandailasena, 05 - 07 - 1967	S2	2012	01 - 03 - 1999	01 - 04 - 2009	IVa	Ka Mtn Kwala Begumit
2	Sudirto, S.Pd. MM	196606061994031005	Binjai, 09 - 09 - 1966	S2	2012	01 - 03 - 1994	01 - 03 - 2011	IVa	Guru
3	Toto Suryanto, S.Pd	197105201995031001	Kwala Bingai, 20 - 05 - 1971	S1	2006	01 - 03 - 1995	01 - 10 - 2013	IVa	Guru
4	Nurnizah, S.Pd	197104181995012004	Kwala Bingai, 18 - 04 - 1971	S1	2011	01 - 03 - 1995	01 - 10 - 2013	IVa	Guru
5	Sumartina S.Pd.I	197203191997012002	Sei Mencirim, 19 - 03 - 1972	S1	2007	01 - 03 - 1997	01 - 10 - 2013	IVa	Guru
6	Lailan Nur Net, S.Pd.I	197311151997032001	Kwala Bali, 15 - 06 - 1975	S1	2007	01 - 03 - 1997	01 - 10 - 2013	IVa	Guru
7	Rusdah, S.Pd	196206221997012002	Belawan, 22 - 06 - 1962	S1	2007	01 - 03 - 1997	01 - 04 - 2012	IIId	Guru
8	Faizah, S.Pd	196206112000032001	Paya Kumbuh, 11 - 06 - 1962	S1	2001	01 - 03 - 2000	01 - 10 - 2013	IVa	Guru
9	Fitria Rosawati, S.Pd	197506152000032002	Peritar, 15 - 06 - 1975	S1	2002	01 - 03 - 2000	01 - 10 - 2013	IVa	Guru
10	Supriyatini, S.Pd	197309231999012003	Kwala Bingai, 23 - 09 - 1973	S1	2007	01 - 01 - 1999	01 - 04 - 2012	IIId	Guru
11	Mulyaningsih, S.Pd	197706152000012001	Namo Deluk, 16 - 06 - 1977	S1	2003	01 - 01 - 2005	10 - 10 - 2013	IIId	Guru
12	Nurhaida Sgr, S.Pd.I	198106152005012008	Pekan Baru, 16 - 06 - 1981	S1	2007	01 - 01 - 2005	01 - 10 - 2011	IIIc	Guru
13	Sofianti L. Batu, S.Pd	198002252007012013	Sidikalang, 25 - 02 - 1980	S1	2010	01 - 07 - 2009	01 - 10 - 2012	IIIa	Guru
14	Zulkarnain Amy, S.Pd	198105302007101002	Sidomulio, 30 - 05 - 1981	S1	2006	31 - 12 - 2008	01 - 04 - 2012	IIIb	Guru
15	Eni Kusrini, S.Pd.I	198502172007102001	Sei Mencirim, 17 - 02 - 1985	S1	2014	01 - 10 - 2007	01 - 14 - 2014	IIIa	Guru
16	Chairiah Afif, S.Pd	196301271988032002	Tanjung Pura, 27 - 01 - 1963	S1	2012	01 - 03 - 1988	02 - 04 - 2012	IIId	Guru
17	Supriadi, S.Pd	-	Sambirejo, 11 - 03 - 1974	S1	2010	01 - 01 - 2005	-	-	Guru
18	Hendri Meliza, S.Pd	-	Lubuk Kertang, 07 - 12 - 1978	S1	2008	01 - 01 - 2005	-	-	Guru
19	Sri Widya Astuti, S.Pd	-	Baniyumas, 25 - 08 - 1981	S1	2004	01 - 01 - 2008	-	-	Guru
20	D wi Eko Susanto, S.Pd	-	Perdamaian, 02 - 01 - 1988	S1	2012	02 - 01 - 2008	-	-	Guru
21	[illegible]	-	[illegible]	S1	[illegible]	[illegible]	-	-	Guru
22	Masri, S.Ag	-	Tanjung Pura, 31 - 05 - 1970	S1	2000	01 - 01 - 2009	-	-	Guru
23	Yuni Armah, S.Pd	-	Kwala Bingai, 14 - 01 - 1977	S1	2004	01 - 01 - 2009	-	-	Guru
24	Ismayani Isda, S.Pd.I	-	Titi Papan, 16 - 06 - 1981	S1	2004	01 - 01 - 2009	-	-	Guru
25	Zunaida, S.Pd.I	-	Tanjung Pura, 05 - 05 - 1981	S1	2004	01 - 01 - 2009	-	-	Guru
26	Irma Boby Syahputra, S.Pd	-	Sei Dendang, 12 - 05 - 1985	S1	2010	01 - 01 - 2012	-	-	Guru
27	Syahrizal, S.Pd.I	-	Sei Mencirim, 06 - 03 - 1991	S1	20	01 - 01 - 2012	-	-	Guru
28	Bambang Siswandi, S.Pd	-	Banyumas, 05 - 07 - 1986	S1	2010	01 - 01 - 2012	-	-	Guru
29	Nurhamidah, S.Pd.I	-	Medan, 20 - 10 - 1990	S1	2011	01 - 01 - 2012	-	-	Guru
30	Dina Khairatunniza, S.Pd	-	Perdamai an, 23 - 09 - 1991	S1	2013	01 - 01 - 2013	-	-	Guru

STRUKTUR KURIKULUM DAN ALOKASI WAKTU
MIN KWALA BEGUMIT

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU					
	I	II	III	IV	V	VI
1. Pendidikan Agama						
a. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
b. Quran Hadits	2	2	2	2	2	2
c. Fiqh	2	2	2	2	2	-
d. Sej. Keb Islam	-	-	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	8	8	8	7	6	6
4. Bahasa Arab	2	-	-	2	2	2
5. Matematika	5	8	8	7	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	-	2	3	3	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	2	2	3	3	3
8. Seni Budaya dan Keterampilan	4	2	2	5	4	4
9. Pend jas / Olahraga dan Kesehatan	4	2	2	4	2	2
MUATAN LOKAL						
1. Aksara Arab Melayu	-	2	2	2	2	2
2. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
TOTAL	36	36	39	45	41	41
PENGEMBANGAN DIRI						
1. Bimbingan Ibadah						
a. Praktek wudhu dan Shalat wajib	-	-	-	-	-	-
b. Praktek Shalat Sunat Dhuha	-	-	-	-	-	-
c. Praktek Sholat Fardhu Kifayah	-	-	-	-	-	-
2. Bimbingan Rutin						
Menghafal Surat - Surat Pendek	-	-	-	-	-	-

NB : Kelas I dan Kelas IV K. 13

Kwala Begumit Juli 2015

DATA REKAPITULASI SISWA
MIN KWALA BEGUMIT T.P. 2017/2018

KELAS / BULAN	KEADAAN SISWA																		JUMLAH		
	I			II			III			IV			V			VI					
	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JLH
JULI	47	41	88	42	40	82	43	33	76	35	46	81	40	30	70	43	25	68	250	215	465
AGUSTUS	47	41	88	42	40	82	43	33	76	35	46	81	40	30	70	43	25	68	250	215	465
SEPTEMBER	47	42	89	43	40	83	44	33	77	35	46	81	40	30	70	43	25	68	251	217	468
OKTOBER	47	43	90	43	40	83	44	33	77	35	46	81	40	30	70	43	25	68	251	218	469
NOPEMBER	47	43	90	43	41	84	45	33	78	35	46	81	40	30	70	43	25	68	253	218	471
DESEMBER	47	43	90	43	41	84	45	33	78	35	46	81	40	30	70	43	25	68	253	218	471
JANUARI	47	43	90	42	42	84	45	33	78	35	46	81	40	30	70	43	25	68	253	219	472
FEBRUARI	47	43	90	42	42	84	45	31	76	35	46	81	40	30	70	43	25	68	253	217	470
MARET	47	43	90	42	45	85	45	31	76	35	46	81	40	30	70	43	25	68	253	218	470
APRIL																					
MEI																					
JUNI																					

Kwala Begumit, 10 Juli 2017
Kepala

3. Wawancara dengan para narasumber

Selasa
26 Mei 2018
IPS
Penjaskes